

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas merupakan satu-satunya Sekolah Kementerian Agama yang berada di tengah-tengah kota Pagatan tepatnya di Desa Pagarryung. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas merupakan pondasi Pendidikan Agama untuk anak didik yang masih berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Sasaran pokok pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas yaitu anak pada jenjang usia 7 sampai 12 tahun atau berada pada jenjang usia kelas I sampai kelas VI. Proses pendidikan dapat mencapai titik optimal yang berkualitas diperlukan bantuan-bantuan ahli pendidikan, pendidik dan tenaga pendidik atau pembimbing yang mampu memahami, membimbing, mengajari dan mengembangkan pengetahuan anak didik serta mampu mendalami jiwa dan kecenderungan perkembangan anak didik.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan inti dari pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 diatas adalah perkembangan keperibadian secara optimal dari

¹ Djam'an Satori, dkk dalam UU Nomor 3 No 20 Tahun 2003 , *Profesi Keguruan ; Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Universitas Terbuka , 2008), h. 4.15



Fakta dilapangan rendahnya aktivitas dan hasil belajar pokok bahasan Pengerjaan Hitung Campuran taklain di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya faktor guru yaitu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas masih berjalan monoton, hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian guru kepada siswa disaat kegiatan belajar berlangsung sehingga guru hanya aktif sendiri di depan kelas dan guru hendaknya harus memilih metode yang tepat serta mampu menggunakan metode tersebut dengan baik dalam proses belajar mengajar. Adapun faktor siswa diantaranya yaitu kurangnya perhatian siswa disaat guru mengajar, siswa lebih banyak berdiam diri dari pada bertanya di saat ada materi yang di ajarkan kurang di mengerti sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi pasif, siswa beranggapan bahwa pengerjaan hitung campuran berpenyebut tidak senama, sama halnya dengan pengerjaan pecahan biasa yang langsung menjumlahkan atau mengurangkan pembilngnya saja serta langsung menuliskan angka yang mejadi penyebutnya tanpa harus memperhatikan apakah angka yang menjadi penyebut dalam pecahan tersebut adalah sudah sama atau belum karena mana apabila angka penyebut belum sama maka disamakan terlebih dahulu sebelum dikerjakan dengan menentukan KPK penyebut pecahan itu, serta kekurangan telitian siswa dalam mengerjakan soal dan siswa asal jawab disaat ada soal yang diberikan guru yang penting mereka selesai dengan cepat, hal ini di antaranya dikarenakan siswa merasa pelajaran matematika itu sulit .

Selain itu, jika dilihat dari perolehan hasil belajar siswa di dalam kelas pokok bahasan pengerjaan hitung campuran masih di jumpai nilai siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan klasikal. Dari 9 orang siswa kelas V MI Al-Ikhlas Tahun Pelajaran 2012/2013 hanya 6 orang siswa (66,67 %) yang mencapai nilai ketuntasan individual dan hasil belajar siswa belum memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara pengamat pada beberapa orang guru mata pelajaran yang mengajar di kelas yang sama, juga menunjukkan bahwa adanya kurang perhatian siswa disaat guru mengajar dan ada beberapa orang siswa yang pasif, berdiam diri dan tidak mau mengeluarkan suara apabila diminta untuk bertanya ataupun untuk menjawab pertanyaan. Siswa yang dianggap mempunyai masalahpun sama dengan yang penulis amati dalam pembelajaran matematika. Hal seperti ini yang sering membuat guru kebingungan apakah materi yang diajarkan sudah di mengerti atau sebaliknya.

Walau demikian, apabila kita mau berusaha dan mencoba mengubah pola pikir anak tentang pelajaran matematika serta mau bersabar untuk meningkatkan aktivitas dan belajar siswa tentu saja kita bisa dengan menggunakan metode–metode pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam hal ini guru (peneliti) berupaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V khususnya materi pokok bahasan pengerjaan hitung campuran dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick. ”Adapun beberapa kelebihan dalam penggunaan metode Talking Stick ini diantaranya yaitu 1) menguji kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, 2) melatih siswa

mengerti dan memahami materi pembelajaran dengan cepat, dan 3) serta membiasakan siswa aktif belajar dahulu agar lebih giat belajar.”²

Kegiatan belajar yang terencana dengan metode yang tepat akan dapat menghasilkan Perubahan pola berikir anak yang ditunjukkan oleh kemampuannya, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avita Anggi Purwaningtias, dalam penelitiannya yang berjudul “penerapan metode pembelajaran Talking Stick dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas X pemasaran pada mata pelajaran memahami prinsip bisnis di SMK Islam batu (2010)” menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap motivasi siswa pada siklus I dan II. Hasil ini dibuktikan melalui hasil angket motivasi siswa (1) pada siklus I tarap motivasi belajar siswa mencapai 3,96, (2) pada siklus II tarap motivasi siswa meningkat menjadi 4,16 Melalui pretes dan postes siswa pada siklus I adalah 63,28 dengan skor tertinggi 80, rata-rata skor postes meningkat menjadi 89,71 dengan skor tertinggi 100. Rata-rata skor prestes siswa pada siklus II adalah 80 dengan skor tertinggi 90, rata-rata skor post tes siswa meningkat menjadi 86,57 dengan skor tertinggi 100. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama.

Guna mengkaji secara mendalam tentang peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar siswa pokok bahasan pengerjaan hitung campuran, penulis akan dan

² Iwan Wahyudi, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran yang Efektif, (Kurau : Lembaga Penerbit SMPN 2 Press, 2008), h.34

menuangkannya dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul : **“MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI Pengerjaan Hitung Campuran DENGAN MENGGUNAKAN METODE TALKING STICK DI KELAS V MI AL-IKHLAS PAGARRUYUNG KECAMATAN KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dikelas masih berjalan monoton,
2. Guru aktif sendiri di depan kelas,
3. Belum ditemukannya metode pembelajaran yang tepat,
4. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa,
5. Siswa lebih banyak berdiam diri dari pada bertanya
6. siswa beranggapan bahwa pengerjaan hitung campuran berpenyebut tidak senama, sama halnya dengan pengerjaan pecahan biasa yang langsung menjumlahkan atau mengurangkan pembilngnya saja serta langsung menuliskan angka yang menjadi penyebutnya tanpa harus memperhatikan apakah angka yang menjadi penyebut dalam pecahan tersebut adalah sudah sama atau belum karena mana apabila angka penyebut belum sama maka disamakan terlebih dahulu sebelum dikerjakan dengan menentukan KPK penyebut pecahan ituSiswa kurang teliti dalam mengerjakan soal.

7. Rendahnya prestasi siswa mata pelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar siswa pada materi pengerjaan hitung campuran yang di ajar dengan menggunakan metode Talking Stick dapat meningkat di kelas V MI Al-Ikhlas Pagarryung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah hasil belajar siswa pada materi pengerjaan hitung campuran dengan menggunakan metode Talking Stick dapat meningkat di kelas V MI Al-Ikhlas Pagarryung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimana Respon siswa yang di ajar dengan menggunakan metode Talking Stick pada materi pengerjaan hitung campuran di kelas V MI Al-Ikhlas Pagarryung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu penggunaan metode Talking Stick. Dengan metode ini

diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pengerjaan hitung campuran akan meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode Talking Stick ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus dengan dua kali pertemuan.

Tindakan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pengerjaan hitung campuran berpenyebut tidak senama yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku pegangan siswa / paket.
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka pelajari.
6. Evaluasi, dan
7. Penutup

E. Hipotesis Tindakan

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan perlu dikemukakan dugaan sementara. Dugaan sementara itu sering dikenal dengan istilah hipotesis yang diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuktinya data yang terkumpul.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam observasi awal, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan pengerjaan hitung campuran di kelas V MI Al-IKhlis pagarruyung Kecamatan Kusan Hilir Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun pelajaran 2012/2013.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan Penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Mengetahui Peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi pengerjaan hitung campuran dengan metode Talking Stick di Kelas V MI Al-Ikhlis Pagarruyung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa pada materi pengerjaan hitung campuran dengan metode Talking Stick di kelas V MI Al-Ikhlis Pagarruyung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Mengetahui Respon siswa yang di ajar dengan menggunakan metode Talking Stick pada materi pengerjaan hitung campuran di kelas V MI Al-Ikhlis Pagarruyung kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2012/2013.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa,
- b. Melatih siswa mengerti dengan cepat,
- c. Memberikan pengalaman belajar pada siswa,
- d. Memberikan ujian kesiapan diri siswa dalam mengungkapkan jawaban

2. Bagi Peneliti

- a. Sebagai syarat untuk menempuh S1 PGMI
- b. Dapat dijadikan sebagai pengembangan pengetahuan

3. Bagi Guru

- a. Penelitian ini dapat dijadikan studi perbandingan dan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- b. Menciptakan peserta didik yang berprestasi sesuai yang diharapkan.

4. Bagi Madrasah

Bagi Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih mendukung kegiatan proses belajar mengajar di madrasah.

H. Sistematika penulisan

Sistematika Penulisan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Cara Pemecahan Masalah
- E. Hipotesis Tindakan
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- H. Sistmatika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Teori Belajar
 - 1. Pengertian Belajar
 - 2. Teori-Teori Belajar
 - 3. Tahapan-tahapan terjadinya Proses Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Aktivitas Belajar
 - 5. Aktivitas Belajar
 - 6. Hasil Belajar
- B. Respon Siswa
- C. Matematika dan Tujuan Belajar Matematika di MI
- D. Pengertian Metode Pembelajaran
- E. Metode Talking Stick
- F. Ruang Lingkup Materi Ajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Setting Penelitian
 - 1. Tempat Penelitian
 - 2. Waktu Penelitian
- B. Persiapan PTK
- C. Subjek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik dan Alat pengumpulan Data
- F. Indikator Kinerja
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi penelitian
 - 1. Sejarah Singkat MI Al-Ikhlas
 - 2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Al-Ikhlas
 - 3. Keadaan Peserta didik MI Al-Ikhlas
 - 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Ikhlas
- B. Deskripsi Hasil Penelitian per siklus
- C. Pembahasan dari setiap siklus

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran